

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 5.1.1 Seberapa besar motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang, maka peneliti dapat membuktikan dengan pengujian one sampel t test dengan melihat seberapa besar motivasi religius dibuktikan dengan mean sebanyak 29,467. Berdasarkan pengambilan keputusan dari uji one sampel t test yaitu jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang dinyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Sulsebar Syariah Cab. Pinrang. Seberapa baik keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang, maka peneliti dapat membuktikan dengan pengujian Hasil uji one sampel test dari nilai t hitung adalah -66,164 dan signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung $(-66,164) < t$ tabel (2,048) maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 pada penelitian ini adalah Nasabah Bank Sulsebar Syariah Cab. Pinrang memiliki motivasi religius yang baik sebesar $>75\%$, sedangkan Hasil *one sample t-test* dengan taraf kepercayaan 75% untuk variabel keputusan menjadi nasabah (Y) dilihat bahwa t hitung adalah $(-54,491) < t$ tabel (2,048) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima adapun yang menjadi H_0 pada penelitian ini adalah motivasi religius baik terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang. dengan taraf kepercayaannya sebesar $>75\%$.
- 5.1.2 Dari hasil pengujian Korelasi Pearson Product Moment yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang. peneliti

dapat menyimpulkan hasil dari penelitiannya yaitu dibuktikan dengan hasil pengujian berdasarkan uji correlation pengujian yang telah dilakukan bahwa nilai r hitung (0,419) > r tabel (0,361), dengan nilai signifikansi untuk variabel 0,021 artinya $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan Berdasarkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa hubungan motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang dengan nilai 0,419 memiliki hubungan yang sedang.

5.1.3 Dari hasil pengujian Regresi Linear Sederhana terdapat pengaruh motivasi religius terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu dibuktikan dengan hasil pengujian koefisien Uji t hitung Dari tabel *Coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,439$ yang artinya t hitung (2,439) > t tabel = 2,048 dan signifikansi ($0,02 < 0,05$) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel motivasi religius berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka disajikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Melihat latar belakang dari penelitian yang menunjukkan bahwa masih kurang nasabah di PT Bank Sulselbar Syariah (KLS) Cabang Pinrang, kebanyakan nasabahnya itu dari pegawai kementerian agama, ustad, guru agama, yang lebih paham tentang bank syariah, maka diharapkan perlu adanya penambahan pengetahuan serta penting bagi tokoh ulama, guru dan lainnya yang lebih paham agama untuk berbagi kepada masyarakat biasa yang kurang mengetahui tentang bank syariah. Saran peneliti bagi pihak perbankan seharusnya orang-orang yang bekerja di dalam bank syariah itu betul-betul lulusan dari perbankan syariah bukan karena sistem kekeluargaan sehingga banyak peneliti lihat karyawan bank itu berasal dari jurusan

lain misalkan jurusan kesehatan karena apabila pihak perbankan dari bank syariah itu sendiri pasti mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai sistem bank syariah, produk-produk bank syariah, maka dengan memberikan sosialisasi maka masyarakat bisa membedakan sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah dan sistem bunga yang digunakan oleh bank konvensional.

